

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreatifitas belajar dalam memahami pelajaran IPS .

Hadi Suryanto

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : hsuryanto3@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor eksternal yang berpengaruh adalah lingkungan sekolah yang meliputi guru dan teman sekolah, serta lingkungan keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio tahun pelajaran 2014-2015. Dari hasil penghitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,3468. Pada tingkat signifikansi 5% hasil tersebut signifikan karena berada diatas $r_{tabel}=0,2500$. Tetapi dilihat dari besaran koefisien korelasi hasil tersebut menunjukkan hubungan yang lemah.

Kata Kunci: *Interaksi sosial, kreatifitas belajar, pelajaran IPS*

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial ini mengandung pengertian bahwa manusia dalam kehidupannya tidaklah bergantung pada diri sendiri. Setiap tindakan yang akan di lakukan seorang manusia, pasti berhubungan dan membutuhkan orang lain. Oleh sebab itu manusia tidak dapat hidup seorang diri. Manusia memiliki kebutuhan untuk berhubungan dengan manusia lainnya. Dalam berhubungan dengan orang lain, individu mengalami proses sosialisasi, yaitu suatu proses yang membantu individu melalui proses belajar dan menyesuaikan diri agar dia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya (Iwan setiawan, dkk, 2008:62). Ini mengandung pengertian bahwa dalam proses sosialisasi harus ada keaktifan dari individu untuk bergabung ke dalam suatu komunitas kelompok masyarakat. Keaktifan itu dapat dengan belajar dan penyesuaian diri. Agar

dapat bersosialisasi dengan baik seorang individu harus belajar dari lingkungan sekitar, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dalam kenyataannya dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru masih belum secara maksimal dalam menggunakan metode yang mengarah pada pembentukan interaksi antar siswa seperti pembelajaran kooperative yaitu suatu pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa (wikipedia Bahasa Indonesia, 2015). Dalam hal ini siswa yang kurang berkompeten (*slow learner*) akan lebih berkembang dengan bantuan guru yang berkompeten dan siswa yang telah menguasai kompetensi yang diajarkan (*fast learner*). Ini membuat siswa harus mengerjakan sendiri setiap tugas yang diberikan oleh guru (Agnoli, Zanon, MASTRIA, Avenanti, & Corazza, 2019; Sternberg, 2006). Demikian juga siswa SMP Sunan Drajat, mereka terkadang sulit untuk diajak kerja

kelompok. Ketika guru memberi tugas dalam kerja kelompok hanya sebagian dari anggota kelompok yang mengerjakan. Demikian juga ketika terjadi diskusi kelompok hanya sebagian saja dari siswa, terutama siswa yang punya kemampuan, yang aktif dalam melakukan diskusi. Demikian juga dengan tugas individu sebagian tugas tidak dikerjakan atau terlambat untuk dikerjakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimanakah interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015? (2) Bagaimanakah prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015? Dan (3) Adakah hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015? Menurut Soerjono Soekanto “Kerja sama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama” (2013:65). Kerja sama ini timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama untuk mencapai tujuan yang dibangun bersama (Calkin, 2018; Rosalin, 2008). Untuk itu mereka harus dapat saling bekerja sama, saling membantu serta saling memberi atau menerima pengaruh dari orang lain. Menurut Iwan setiawan akomodasi adalah suatu proses yang menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan (2008:66). Selanjutnya menurut Gillin dan Gillin dalam Iwan setiawan akomodasi sama artinya dengan pengertian adaptasi (2008:67). Dari pengertian ini dimaksudkan bahwa orang mula-mula saling bertentangan saling menyesuaikan diri untuk mengatasi ketegangan.

Tujuan dari akomodasi adalah: (a) untuk mengurangi pertentangan antar individu dalam kelompok, (b) mencegah meledaknya suatu pertentangan, (d) memungkinkan terjadinya kersama sama antar individu yang terpisah, dan (e) mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah. (Soerjono Soekanto, 2013: 69). Dari tujuan akomodasi tersebut persesuaian atau akomodasi berarti proses ketika individu atau kelompok saling mengurangi perbedaan ketika mempertahankan pendapat masing-masing serta mencapai kestabilan. Untuk mengurangi perbedaan ketika

mempertahankan pendapat maka individu harus menghargai pendapat orang lain yaitu dengan memberi kesempatan kepada individu lain untuk berpendapat, tidak memotong pembicaraan orang lain, dan bersikap ramah.

Menurut Iwan Setiawan “Asimilasi adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia” (2008:67). Apabila orang melakukan asimilasi dalam sebuah kelompok maka dia dapat dapat memadukan dirinya dalam kelompok, dia tidak lagi membedakan dirinya dalam kelompok tersebut yang mengakibatkan dia merasa tidak terasing dalam kelompok. (Soerjono Soekanto, 2013:73). Dalam proses Asimilasi atau perpaduan ini maka individu harus punya rasa toleransi yang tinggi dalam kelompok dan tidak menonjolkan egonya yang akan mengakibatkan dia terasing dalam kelompoknya. Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah, ada tiga yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri individu), dan faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), dan faktor pendekatan belajar (2008:132-139). Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, faktor ini dapat dibedakan menjadi dua aspek yang sangat penting yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani. Kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. (Muhibbin Syah, 2008:132). Aspek psikologis meliputi berbagai aspek. Yaitu aspek IQ, aspek sikap (*attitude*), aspek bakat (*apititude*), aspek Minat (*interest*), aspek motivasi. Aspek aspek tersebut sangat berpengaruh bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Semakin tinggi kemampuan aspek psikologis siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, semakin rendah kemampuan aspek psikologis siswa maka

semakin kecil peluang meraih sukses (Muhibbin Syah, 2008:133)

Faktor yang kedua adalah faktor eksternal. Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga (Anckaert & Burggraeve, 2018; Jász, 2018; Piotrowski & Meester, 2018; Thomson, Hall, & Jones, 2012). Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru, staf-staf administrasi, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. (Muhibbin Syah, 2008:138). Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa. (Muhibbin Syah, 2008:139). Faktor yang ketiga yang berpengaruh pada prestasi belajar adalah pendekatan belajar. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran (Muhibbin Syah, 2008: 139).

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian korelasional yang melibatkan dua buah variabel. Variabel pada penelitian ini adalah variabel interaksi sosial antar siswa sebagai variabel bebasnya, dan variabel prestasi belajar mapel IPS sebagai variabel terikat. Jenis kedua variabel tersebut adalah variabel kontinum dalam bentuk variabel interval. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar mapel IPS. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio tahun pelajaran 2014-2015. Siswa Kelas VII terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VII a Dengan jumlah 29 dan kelas VII b dengan jumlah 29. Secara keseluruhan jumlah siswa kelas VII adalah 58 siswa. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel dikarenakan

jumlah populasinya yang kecil dimana peneliti merasa mampu untuk melibatkan mereka semua dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metoda Angket untuk mendapatkan data tentang interaksi sosial antar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuestioner. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar Mata Pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio semester satu tahun pelajaran 2014-2015 peneliti menggunakan metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar dokumentasi. Dokumen yang diambil adalah hasil tes prestasi belajar Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, oleh sebab itu peneliti menggunakan rumusan statistik *Pearson Product Moment* untuk menganalisis data.

Langkah langkah analisis data adalah sebagai berikut: (1) Persiapan, (2) tabulasi yang meliputi langkah-langkah: (a) Memberikan skor untuk hasil kuestioner interaksi sosial antar siswa dan sekaligus menentukan nilainya. (b) Memasukkan nilai Interaksi sosial dan nilai prestasi belajar mata pelajaran IPS dalam tabel. (c) Mencari rata-rata nilai interaksi sosial antar siswa dan rata-rata nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dan menentukan predikatnya sesuai tabel predikat nilai. (d) Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan rumus statistik *Product Moment* oleh *Pearson*. (e) Setelah menghitung koefisien korelasi product moment, kemudian peneliti melakukan interpretasi besaran koefisien korelasi tersebut. Pertama dari segi ukurannya. Hubungan variabel X dan Variabel Y bisa dilihat dari besaran koefisien korelasi. Yang kedua dari segi signifikansinya. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil analisis data dibandingkan dengan koefisien kritis (minimum) yang ada pada tabel koefisien korelasi. Kalau r hitung lebih besar atau sama dengan r kritis maka korelasi antara dua variabel tersebut signifikan dan sebaliknya.

Hasil Penelitian

Deskripsi data variabel interaksi sosial antar siswa

Data Variabel interaksi sosial antar siswa didapat dari hasil angket. Peneliti akan memaparkan data dari tiap indikator dan kemudian dicarai nilai untuk tiap indikator untuk

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreativitas..... (Hadi Suryanto)

diinterpretasikan dalam predikat nilai. Kemudian setelah itu peneliti baru mencari nilai rata-rata interaksi sosial antar siswa secara keseluruhan indikator untuk diinterpretasikan dalam predikat nilai interaksi sosial antar siswa. Dengan menginterpretasikan nilai interaksi sosial antar

siswa perindikator peneliti ingin mengetahui indikator indikator mana dari interaksi sosial antar siswa yang paling kuat dan yang lemah. Hasil Angket untuk Indikator 1 Bekerja Sama dengan Teman

Tabel 1 Hasil angket untuk indikator 1 bekerja sama dengan teman

NOMOR SOAL	F				SKOR YANG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
1	32	26	0	0	206	232	89
2	30	25	1	2	199	232	86
3	3	4	34	16	181	232	78
4	17	17	17	7	160	232	69
5	2	3	18	35	202	232	87
6	42	15	1	0	215	232	93
7	30	24	4	0	200	232	86
Jumlah nilai							588
Rata-rata nilai							84

Sumber: Hasil penelitian

Hasil angket pada indikator 1(satu) tentang kerja sama antar siswa menunjukkan bahwa Jawaban tertinggi untuk pertanyaan 1 ada 32 (55%) siswa yang menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 2 ada 30 (52%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 3 ada 34 (59%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 4 ada 17 (29%) siswa menjawab sangat setuju, setuju dan tidak setuju. Untuk pertanyaan nomor 5 ada 35(60%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Pertanyaan nomor

6 ada 42 (72%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 7 ada 30 (52%) siswa menjawab sangat setuju. Secara keseluruhan dari soal 1 s.d 6 terdapat 58% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai kerja sama adalah 84 Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 2 Saling Membantu

Tabel 2 Hasil angket untuk indikator 2 saling membantu

NOMOR SOAL	F				SKOR YANG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
8	27	24	5	2	192	232	83
9	8	41	8	1	172	232	74
10	22	26	7	3	183	232	79
11	4	2	26	26	190	232	82
12	3	6	29	20	182	232	79
13	2	5	28	23	188	232	81
14	37	14	4	3	201	232	87

15	7	14	23	14	160	232	69
16	8	11	25	14	161	232	69
Jumlah nilai							703
Rata-rata nilai							78

Sumber: Hasil penelitian

Hasil angket pada indikator 2(dua) tentang saling membantu antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 8 ada 27 (47%) siswa yang menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 9 ada 41 (71%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 10 ada 26 (45%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 11 ada 26 (45%) siswa menjawab sangat tidak setuju, dan tidak setuju. Untuk pertanyaan nomor 12 ada 29 (50%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 13 ada 28 (48%) siswa menjawab tidak setuju.

Pertanyaan nomor 14 ada 37 (64%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 15 ada 23 (40%) siswa menjawab tidak setuju. Dan pertanyaan nomor 16 ada 25 (43%) siswa menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan dari soal 8 s.d 16 terdapat 37% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai saling membantu adalah 78. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 3 Saling Memberi atau Menerima Pengaruh

Tabel 3 Hasil angket untuk indikator 3 saling memberi atau menerima pengaruh

NOMOR SOAL	F				SKOR YANG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
17	7	9	29	13	164	232	71
18	5	12	29	12	164	232	71
19	13	27	14	4	165	232	71
20	22	30	5	1	189	232	81
21	16	18	17	7	159	232	69
22	13	25	18	2	165	232	71
23	7	11	23	17	166	232	72
24	6	15	25	12	159	232	69
25	7	12	25	14	162	232	70
Jumlah nilai							645
Rata-rata nilai							72

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil angket pada indikator 3(tiga) tentang saling memberi atau menerima pengaruh antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 17 ada 29 (50%) siswa yang menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 18 ada 29 (50%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 19 ada 27 (47%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 20 ada 30 (52%) siswa menjawab setuju. Untuk pertanyaan nomor 21 ada 18 (31%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 22 ada 25 (43%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 23 ada 23

(40%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 24 ada 25 (43%) siswa menjawab tidak setuju. Dan pertanyaan nomor 25 ada 25 (43%) siswa menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan dari soal 17 s.d 25 terdapat 25% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai saling memberi atau menerima pengaruh adalah 72. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 4 Menghargai Pendapat Orang Lain

Tabel 4 Hasil angket untuk indikator 4 menghargai pendapat orang lain

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreativitas..... (Hadi Suryanto)

NOMOR SOAL	F				SKOR YG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
26	6	10	25	17	121	232	52
27	12	25	16	5	130	232	56
28	4	7	31	16	175	232	75
29	12	30	15	1	169	232	73
30	27	29	2	0	199	232	86
31	1	7	32	18	183	232	79
32	3	5	30	20	183	232	79
33	6	13	29	10	159	232	69
34	27	30	1	0	200	232	86
35	12	36	9	1	175	232	75
Jumlah nilai							730
Rata-rata nilai							73

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil angket pada indikator 4(empat) tentang menghargai pendapat antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 26 ada 25 (43%) siswa yang menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 27 ada 25 (43%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 28 ada 31 (53%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 29 ada 30 (52%) siswa menjawab setuju. Untuk pertanyaan nomor 30 ada 29 (50%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 31 ada 32 (55%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 32 ada 30 (52%) siswa

menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 33 ada 29 (50%) siswa menjawab tidak setuju. Dan pertanyaan nomor 34 ada 30 (52%) siswa menjawab setuju. Dan untuk pertanyaan nomor 35 ada 36 (62%) siswa menjawab setuju. Secara keseluruhan dari soal nomor 26 s.d 35 terdapat 26% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai menghargai pendapat adalah 73. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 5 Bersikap Ramah

Tabel 5 Hasil angket untuk indikator 5 bersikap ramah

NOMOR SOAL	F				SKOR YG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
36	32	21	5	0	201	232	87
37	32	18	3	5	193	232	83
38	34	15	7	2	197	232	85
39	1	6	33	18	184	232	79
40	2	11	26	19	178	232	77
Jumlah nilai							411
Rata-rata nilai							82

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil angket pada indikator 5(lima) tentang bersikap ramah antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 36 ada 32 (55%) siswa yang menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 37 ada 32 (55%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 38 ada 34 (59%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 39 ada 33 (57%) siswa

menjawab tidak setuju. Untuk pertanyaan nomor 40 ada 26 (45%) siswa menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan dari soal nomor 36 s.d 40 terdapat 47% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai bersikap ramah adalah 82. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh

predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 6 Memiliki Rasa Toleransi

Tabel 6 Hasil angket untuk indikator 6 memiliki rasa toleransi

NOMOR SOAL	F				SKOR YG DIPER OLEH	SKOR MAKSI MAL	NILAI
	A	B	C	D			
41	33	18	5	2	198	232	85
42	4	8	25	21	179	232	77
43	13	26	16	3	125	232	54
44	28	25	2	3	194	232	84
45	25	28	2	3	191	232	82
46	6	8	12	32	186	232	80
47	18	31	8	1	182	232	78
48	27	24	6	1	193	232	83
49	9	11	15	23	168	232	72
50	5	8	17	28	184	232	79
Jumlah nilai							774
Rata-rata nilai							78

Sumber: *Sumber: Data hasil penelitian*

Hasil angket pada indikator 6(enam) tentang memiliki rasa toleransi antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 41 ada 33 (57%) siswa yang menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 42 ada 25 (43%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 43 ada 26 (45%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 44 ada 28 (48%) siswa menjawab sangat setuju. Untuk pertanyaan nomor 45 ada 28 (48%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 46 ada 32 (55%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Pertanyaan nomor 47 ada 31 (53%) siswa

menjawab setuju. Pertanyaan nomor 48 ada 27 (47%) siswa menjawab sangat setuju. Pertanyaan nomor 49 ada 23 (40%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Dan untuk pertanyaan nomor 50 ada 28 (48%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Secara keseluruhan dari soal nomor 41 s.d 50 terdapat 41% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai memiliki rasa toleransi adalah 78. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik. Hasil Angket untuk Indikator 7 Bermain Bersama-sama

Tabel 7 Hasil angket untuk indikator 7 bermain bersama sama

Nomor soal	F				Skor yang diperoleh	Skor maks mal	Nilai
	A	B	C	D			
51	11	24	17	6	156	232	67
52	20	32	3	3	185	232	80
53	2	6	27	23	187	232	81
54	3	6	19	30	192	232	83
55	6	11	16	25	176	232	76
Jumlah nilai							387
Rata-rata nilai							77

Sumber: *Sumber: Data hasil penelitian*

Hasil angket pada indikator 7(tujuh) tentang bermain bersama antar siswa menunjukkan bahwa jawaban tertinggi untuk pertanyaan nomor 51 ada 24 (41%) siswa yang

menjawab setuju. Pertanyaan nomor 52 ada 32 (55%) siswa menjawab setuju. Pertanyaan nomor 53 ada 27 (47%) siswa menjawab tidak setuju. Pertanyaan nomor 54 ada 30 (52%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreativitas..... (Hadi Suryanto)

nomor 55 ada 25 (43%) siswa menjawab sangat tidak setuju. Secara keseluruhan dari soal nomor 51 s.d 55 terdapat 38% siswa yang menjawab dengan skor 4. Sehingga rata-rata untuk nilai bermain bersama adalah 77. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat **Baik**.

Semua indikator interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio pada

Semester 1 tahun pelajaran 2014-2015 yang diukur mendapat predikat baik. Ini menunjukkan bahwa adanya kesamaan untuk semua indikator tidak ada indikator yang terlalu kuat dan yang terlalu lemah semuanya rata. Nilai interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio semester 1 tahun 2014-2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Nilai interaksi sosial antar siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	Abdul Ghofar	VII A	80,45
2	Abdul Ghofur	VII A	75,91
3	Achmad Antariksawan	VII A	72,73
4	Ahmad Amirudin	VII A	60,45
5	Ahmad Dicky Bachtiyar	VII A	62,73
6	Arum Sari Cahyani	VII A	73,64
7	Bagus Satrio Wibowo	VII A	93,64
8	Candra Maulana	VII A	68,18
9	Fachrur Rozikin	VII A	72,73
10	Gita Febrilia Anggraini	VII A	76,82
11	Hendy Dwian Syaputra	VII A	72,73
12	Heru Setyawan	VII A	61,36
13	Miftakhul Munir	VII A	77,27
14	Moch.Hernanda Novianto	VII A	58,64
15	Moh.Andi Dwi Saputro	VII A	72,73
16	Muhammad Akhiyar	VII A	74,09
17	Muhammad Nur Fahmi	VII A	89,09
18	Muhammad Nur Karomi	VII A	90,00
19	Novia Cahyani Sukma	VII A	78,18
20	Rahayu Egawati	VII A	70,45
21	Rifal Bagus Setyawan	VII A	80,45
22	Riska	VII A	73,64
23	Risky Prastyawan	VII A	83,64
24	Sabik Kurniawan	VII A	79,55
25	Selvita	VII A	90,91
26	Sifa Octavia Ananda	VII A	71,82
27	Syufa'at	VII A	80,00
28	Tedi Darma Ardiansyah	VII A	80,45
29	Wahyu Rohimah Ayu	VII A	83,64
30	Ahmad Nur Aziz	VII B	79,09
31	Arif Shai'in Mukhid	VII B	82,73
32	Aris Saputra	VII B	76,36
33	Asyvina Meiliya	VII B	86,36
34	Awalina Zulia Rokhma	VII B	82,73
35	Ayu Dian Safitri	VII B	84,09
36	Bagus Edo Firmansyah	VII B	78,64
37	Bhirawa Dwi Raga Sakti	VII B	73,64
38	David Budianto	VII B	75,45
39	Difan Setiawan	VII B	70,45

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
40	Dimas Miftakhul Huda	VII B	87,27
41	Dina Susanti	VII B	79,09
42	Dwi Bagus Satrio N.	VII B	80,45
43	Dwi Novita Sari	VII B	75,45
44	Isma Nailil Hidayah	VII B	82,73
45	Lidya Ayu Wardani	VII B	89,09
46	Mei Lisa Mulyani	VII B	75,45
47	Mubadillah Akbar	VII B	70,00
48	Muhammad Abidin	VII B	75,91
49	Muhammad Fani	VII B	72,73
50	Muhammad Fery Fadli	VII B	78,18
51	Muhammad Firdan	VII B	73,18
52	Muhammad Suiswanto	VII B	81,82
53	Muhammad Yasin	VII B	73,18
54	Nurul Hatta	VII B	70,45
55	Rian Ardiansyah	VII B	63,64
56	Serli Dwi Premita	VII B	83,64
57	Siti Nurhaliza	VII B	72,73
58	Sutikno	VII B	86,82
	Jumlah (ΣX)		4467,27
	Rata-rata (M)		77,02

Sumber: *Sumber: Data hasil penelitian*

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP sunan drajat sugio adalah 77,02. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik.

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran IPS didapat dengan cara dokumentasi daftar nilai yang dimiliki oleh guru IPS kelas VII hingga didapat nilai raportnya. Hasil dokumentasi nilai mapel IPS pada semester 1 tahun pelajaran 2014-2015 diperoleh data sebagai berikut:

Deskripsi data variabel prestasi belajar mapel ips

Tabel 9 Nilai mata pelajaran IPS

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI (Y)
1	Abdul Ghofar	VII A	75
2	Abdul Ghofur	VII A	75
3	Achmad Antariksawan	VII A	75
4	Ahmad Amirudin	VII A	73
5	Ahmad Dicky Bachtiyar	VII A	76
6	Arum Sari Cahyani	VII A	75
7	Bagus Satrio Wibowo	VII A	82
8	Candra Maulana	VII A	75
9	Fachrur Rozikin	VII A	75
10	Gita Febrilia Anggraini	VII A	76
11	Hendy Dwian Syaputra	VII A	73
12	Heru Setyawan	VII A	73
13	Miftakhul Munir	VII A	74
14	Moch.Hernanda Novianto	VII A	74
15	Moh.Andi Dwi Saputro	VII A	74

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreativitas..... (Hadi Suryanto)

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI (Y)
16	Muhammad Akhiyar	VII A	74
17	Muhammad Nur Fahmi	VII A	81
18	Muhammad Nur Karomi	VII A	81
19	Novia Cahyani Sukma	VII A	75
20	Rahayu Egawati	VII A	74
21	Rifal Bagus Setyawan	VII A	83
22	Riska	VII A	76
23	Risky Prastyawan	VII A	74
24	Sabik Kurniawan	VII A	73
25	Selvita	VII A	76
26	Sifa Octavia Ananda	VII A	74
27	Syufa'at	VII A	74
28	Tedi Darma Ardiansyah	VII A	73
29	Wahyu Rohimah Ayu	VII A	85
30	Ahmad Nur Aziz	VII B	76
31	Arif Shai'in Mukhid	VII B	75
32	Aris Saputra	VII B	73
33	Asyvina Meiliya	VII B	75
34	Awalina Zulia Rokhma	VII B	76
35	Ayu Dian Safitri	VII B	75
36	Bagus Edo Firmansyah	VII B	77
37	Bhirawa Dwi Raga Sakti	VII B	77
38	David Budianto	VII B	75
39	Difan Setiawan	VII B	73
40	Dimas Miftakhul Huda	VII B	74
41	Dina Susanti	VII B	75
42	Dwi Bagus Satrio N.	VII B	74
43	Dwi Novita Sari	VII B	77
44	Isma Nailil Hidayah	VII B	77
45	Lidya Ayu Wardani	VII B	86
46	Mei Lisa Mulyani	VII B	80
47	Mubadillah Akbar	VII B	74
48	Muhammad Abidin	VII B	75
49	Muhammad Fani	VII B	74
50	Muhammad Fery Fadli	VII B	75
51	Muhammad Firdan	VII B	74
52	Muhammad Suiswanto	VII B	74
53	Muhammad Yasin	VII B	77
54	Nurul Hatta	VII B	75
55	Rian Ardiansyah	VII B	84
56	Serli Dwi Premita	VII B	85
57	Siti Nurhaliza	VII B	75
58	Sutikno	VII B	74
	Jumlah ($\sum Y$)		4.409
	Rata-rata (M)		76,02

Sumber: Data hasil penelitian

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa kelas VII SMP

sunan drajat sugio pada semester 1 tahun pelajaran adalah 76,02. Nilai ini jika

dikonfirmasikan dengan tabel V tentang predikat nilai maka diperoleh predikat Baik.

Analisis Data

Guna Mengetahui ada tidaknya hubungan interaksi sosial antar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio pada semester 1 (satu) tahun pelajaran 2014-2015, maka peneliti

mencari hubungan antara keduanya variabel tersebut. Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Dengan mengaplikasikan rumus tersebut peneliti akan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel interaksi sosial antar siswa (X) dan variabel prestasi belajar mapel IPS (Y), atau sebaliknya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 10 indeks korelasi antar variabel

NO	NAMA SISWA	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Abdul Ghofar	80,45	6472,93	75	5658	6051,97
2	Abdul Ghofur	75,91	5762,19	75	5658	5710,05
3	A Antariksawan	72,73	5289,26	75	5692	5486,87
4	Ahmad Amirudin	60,45	3654,75	73	5394	4440,05
5	A Dicky B.	62,73	3934,71	76	5827	4788,18
6	Arum Sari C.	73,64	5422,31	75	5575	5498,18
7	Bagus Satrio W.	93,64	8767,77	82	6688	7657,37
8	Candra Maulana	68,18	4648,76	75	5692	5143,94
9	Fachrur Rozikin	72,73	5289,26	75	5575	5430,30
10	Gita Febrilia A.	76,82	5901,03	76	5793	5846,72
11	Hendy Dwian S.	72,73	5289,26	73	5378	5333,33
12	Heru Setyawan	61,36	3765,50	73	5378	4500,00
13	Miftakhul Munir	77,27	5971,07	74	5427	5692,42
14	M. Hernanda N.	58,64	3438,22	74	5476	4339,09
15	Moh.Andi Dwi S.	72,73	5289,26	74	5410	5349,49
16	M. Akhiyar	74,09	5489,46	74	5410	5449,80
17	M. Nur Fahmi	89,09	7937,19	81	6489	7176,77
18	M. Nur Karomi	90,00	8100,00	81	6489	7250,00
19	Novia Cahyani S.	78,18	6112,40	75	5658	5881,01
20	Rahayu Egawati	70,45	4963,84	74	5443	5197,98
21	Rifal Bagus S.	80,45	6472,93	83	6926	6695,61
22	Riska	73,64	5422,31	76	5759	5588,18
23	Risky Prastyawan	83,64	6995,04	74	5443	6170,51
24	Sabik Kurniawan	79,55	6327,48	73	5394	5842,17
25	Selvita	90,91	8264,46	76	5742	6888,89
26	Sifa Octavia A.	71,82	5157,85	74	5443	5298,59
27	Syufa'at	80,00	6400,00	74	5427	5893,33
28	Tedi Darma A.	80,45	6472,93	73	5394	5908,94
29	Wahyu Rohimah	83,64	6995,04	85	7168	7081,21
30	Ahmad Nur Aziz	79,09	6255,37	76	5844	6046,06
31	Arif Shai'in M.	82,73	6843,80	75	5592	6186,16
32	Aris Saputra	76,36	5831,40	73	5394	5608,48

Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan kreativitas..... (Hadi Suryanto)

NO	NAMA SISWA	X	X ²	Y	Y ²	XY
33	Asyvina Meiliya	86,36	7458,68	75	5692	6515,66
34	Awalina Zulia R.	82,73	6843,80	76	5793	6296,46
35	Ayu Dian Safitri	84,09	7071,28	75	5658	6325,51
36	Bagus Edo F.	78,64	6183,68	77	5963	6072,47
37	Bhirawa Dwi RS.	73,64	5422,31	77	5998	5702,73
38	David Budianto	75,45	5693,39	75	5559	5625,56
39	Difan Setiawan	70,45	4963,84	73	5378	5166,67
40	Dimas Miftakhul	87,27	7616,53	74	5492	6467,88
41	Dina Susanti	79,09	6255,37	75	5608	5923,03
42	Dwi Bagus Satrio	80,45	6472,93	74	5410	5917,88
43	Dwi Novita Sari	75,45	5693,39	77	5895	5793,23
44	Isma Nailil H.,.	82,73	6843,80	77	5963	6388,38
45	Lidya Ayu W.	89,09	7937,19	86	7377	7651,92
46	Mei Lisa Mulyani	75,45	5693,39	80	6364	6019,60
47	Mubadillah A.	70,00	4900,00	74	5410	5148,89
48	M. Abidin	75,91	5762,19	75	5692	5726,92
49	Muhammad Fani	72,73	5289,26	74	5492	5389,90
50	M. Fery Fadli	78,18	6112,40	75	5675	5889,70
51	M. Firdan	73,18	5355,58	74	5410	5382,93
52	M. Suiswanto	81,82	6694,21	74	5410	6018,18
53	M. Yasin	73,18	5355,58	77	5878	5610,61
54	Nurul Hatta	70,45	4963,84	75	5658	5299,75
55	Rian Ardiansyah	63,64	4049,59	84	7019	5331,31
56	Serli Dwi Premita	83,64	6995,04	85	7263	7127,68
57	Siti Nurhaliza	72,73	5289,26	75	5658	5470,71
58	Sutikno	86,82	7537,40	74	5410	6385,96
	Jumlah (Σ)	4467,27	347391,74	4409	335766	340081,16
	Rata-rata (M)	77,02	5989,51	76,02	5789,07	5863,47

Sumber: *Sumber: Data hasil penelitian*

Menghitung koefisien korelasi setelah ditemukan data data yang diperlukan kemudian peneliti memasukkan kedalam rumus *Pearson Product Moment*. Sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{58 \cdot 340081,16 - 4467,27 \cdot 4409}{\sqrt{[58 \cdot 347391,74 - (4467,27)^2][58 \cdot 335766 - (4409)^2]}} \\
 &= \frac{58 \cdot 340081,16 - 19696205,45}{\sqrt{[58 \cdot 347392 - 19956525,62][58 \cdot 335766 - 19439281]}} \\
 &= \frac{58 \cdot 340081,16 - 19696205,45}{\sqrt{[20148720,66 - 19956525,62][19474433 - 19439281]}} \\
 &= \frac{58 \cdot 340081,16 - 19696205,45}{\sqrt{[192195,04][35152]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{28501,92}{\sqrt{6756042465,34}} \\
&= \frac{28501,92}{82195,15} \\
&= 0,3468
\end{aligned}$$

Jadi dari Perhitungan tersebut didapatkan nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0,3468. Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel selanjutnya akan diadakan interpretasi data.

Uji Taraf Signifikansi

Yang pertama interpretasi dilihat dari ukurannya. Interpretasi ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dari perhitungan telah didapatkan nilai koefisien korelasi (r_{XY}) sebesar 0,3468. Nilai ini jika dilihat dari TABEL VI tentang interpretasi nilai r maka dapat diketahui bahwa hubungannya lemah atau rendah karena nilai tersebut berada pada rentang $0,20 < r < 0,40$

Kedua interpretasi dilihat dari segi signifikansinya. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil analisis data dibandingkan dengan koefisien kritis (minimum) yang ada pada tabel koefisien korelasi. Kalau r hitung lebih besar atau sama dengan r kritis maka korelasi antara dua variabel tersebut signifikan. Dan jika r hitung lebih kecil dari r kritis maka korelasi antara dua variabel tersebut tidak signifikan. Untuk melakukan interpretasi ini pertama harus dicari df (*Degree of freedom*). Rumus df adalah

$$df = N - 2$$

$$df = 58 - 2$$

$$df = 56$$

Setelah peneliti melihat tabel nilai kritis koefisien korelasi *Pearson Product Moment* ternyata df 56 tidak ditemukan oleh sebab itu maka peneliti menggunakan nilai df yang terdekat yaitu 60. Nilai kritis koefisien korelasi dengan df 60 adalah 0,2500 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{XY} sebesar 0,3468 dinyatakan signifikan pada level 5 % karena nilainya berada diatas nilai r kritis.

Uji Hipotesis

Sesuai dengan perhitungan koefisien korelasi variabel X dan variabel Y didapatkan hasil 0,3468, dan hasil ini dinyatakan lebih besar dari nilai kritis koefisien korelasi pada tabel maka peneliti menyatakan menolak hipotesis Nul yang

menyatakan “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015”. Dengan demikian peneliti menerima hipotesis kerja yang menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015.”

Pembahasan

Hasil angket dari 7 (tujuh) indikator yang dikembangkan diketahui bahwa nilai interaksi sosial pada indikator 1 bekerja sama dengan teman dengan rata-rata nilai 84, indikator 2 saling membantu dengan rata-rata nilai 78, indikator 3 saling memberi atau menerima pengaruh dengan rata-rata nilai 72, indikator 4 menghargai pendapat orang lain dengan rata-rata nilai 73, indikator 5 bersikap ramah dengan rata-rata nilai 82, indikator 6 memiliki rasa toleransi dengan rata-rata nilai 78, indikator 7 bermain bersama-sama dengan rata-rata nilai 77. Semua rata-rata nilai perindikator berada pada rentang 70,5 – 85 yang menunjukkan predikat baik. Secara keseluruhan nilai interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio semester 1 tahun pelajaran 2014-2015 mendapat predikat baik yaitu dengan nilai rata-rata 77,02.

Guna mengetahui prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Sunan Drajat Sugio semester 1 tahun pelajaran 2014-2015 peneliti menggunakan instrumen dokumentasi. Peneliti melihat dokumen guru mata pelajaran IPS yang berupa daftar nilai mata pelajaran IPS pada semester 1 tahun pelajaran 2014-2015 dan kemudian memasukkannya kedalam tabel yang sudah dibuat oleh peneliti. Dari tabulasi tersebut didapatkan hasil bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII

SMP Sunan Drajat Sugio mendapat predikat baik. Ini dilihat dari rata-rata nilai untuk dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B sebesar 76,02.. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan maka selanjutnya peneliti menghitung koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus statistik *Pearson Product Moment*. Hasil penghitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel interaksi sosial antar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 0,3468.

Dari data tersebut kemudian peneliti melakukan interpretasi dengan dua hal. Yang pertama adalah interpretasi dari besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi sebesar 0,3468 menunjukkan bahawa hubungan antara variabel interaksi sosial antar siswa dan prestasi belajar mapel IPS adalah lemah karena nilai tersebut berada pada rentang $0,20 < r < 0,40$. Yang kedua dari segi signifikansinya. Nilai koefisien korelasi tersebut berada diatas nilai koefisien korelasi tabel dengan demikian maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Dengan demikian maka peneliti menolak hipotesis nul dan menerima hipotesis kerja yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015.”

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa: (1) Interaksi sosial antar siswa kelas VII SMP “ Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015 mendapat predikat baik. Hal ini didapatkan dari hasil angket interaksi sosial antar siswa. Rata-rata nilai interaksi sosial antar siswa adalah 77,02. (2) Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015 mendapat predikat baik. Dari hasil dokumentasi didapatkan rata-rata nilai kompetensi inti 3 tentang pengetahuan mata

pelajaran IPS adalah 76,02. Dari beberapa kompetensi yang diukur siswa sudah menguasai dengan baik hanya ada sedikit kompetensi yang perlu peningkatan yaitu pada kompetensi pemahaman kebudayaan islam dan mobilitas penduduk. (3) Hubungan antara interaksi sosial antar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP “Sunan Drajat” Sugio tahun pelajaran 2014-2015 dapat diinterpretasikan dengan dua hal. Yang pertama dari ukuran-nya, dilihat dari ukurannya hubungan antara variabel interaksi sosial antar siswa dan variabel prestasi belajar mapel IPS adalah lemah. Yang kedua dilihat dari signifikansinya hubungan kedua variabel tersebut signifikan karena nilai koefisien korelasi yang didapat berada diatas nilai koefisien kritis pada tabel. Nilai r_{XY} sebesar 0,3468 lebih besar dari nilai r tabel dengan signifikansi 5% sebesar 0,2500

Daftar Pustaka

- Agnoli, S., Zanon, M., Mastria, S., Avenanti, A., & Corazza, G. E. (2019). Predicting response originality through brain activity: An analysis of changes in EEG alpha power during the generation of alternative ideas. *NeuroImage*. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2019.116385>
- Anckaert, L., & Burggraeve, R. (2018). From crisis to meaning: Creativity in the biblical narrative of eve and the inversion by F. Kafka. *Creativity Studies*, *11*(2), 258–272. <https://doi.org/10.3846/cs.2018.1787>
- Calkin, A. B. (2018). Writing on writing. *International Journal of Educational Research*, *87*, 127–137. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2017.05.002>
- Iwan Setiawan, dkk, 2008, *Wawasan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Jász, B. (2018). Mental map of the city: Elements of visual argumentation and creativity in modern city planning. *Creativity Studies*, *11*(2), 284–293.

- <https://doi.org/10.3846/cs.2018.6901>
Muhibbin syah, 2008, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Piotrowski, J. T., & Meester, L. (2018). Can apps support creativity in middle childhood? *Computers in Human Behavior*, 85, 23–33.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.03.030>
- Rosalin, E. (2008). Guru dalam meningkatkan daya pikir siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2).
- Soeryono Soekanto, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Sternberg, R. J. (2006). The nature of creativity. *Creativity Research Journal*, 18(1), 87–98.
- https://doi.org/10.1207/s15326934crj1801_10
Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Thomson, P., Hall, C., & Jones, K. (2012). Creativity and cross-curriculum strategies in England: Tales of doing, forgetting and not knowing. *International Journal of Educational Research*, 55, 6–15.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2012.06.003>
- Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 2015, *Pembelajaran Kooperatif*, online ([https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran kooperatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif), diunduh tanggal 26 April 2015)